BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Pabrik

I.1.1 Sejarah Terbentuknya PT. Pertamina EP

Kegiatan eksploitasi minyak Indonesia diawali dengan pengeboran sumur minyak pertama yang dilakukan oleh Belanda pada tahun 1871 di daerah Cirebon. Kemudian disusul dengan pengeboran Sumur Telaga Said di wilayah Sumatera Utara pada tahun 1883 dan pendirian Royal Dutch Company di Pangkalan Brandan pada 1885. Ketika perang usai, seluruh lapangan minyak dan gas bumi yang ditinggalkan oleh Belanda dan Jepang dikelola oleh negara. Hingga era 1950an, penemuan sumber minyak baru banyak ditemukan di wilayah Jawa Timur, Sumatera Selatan, Sumatera Tengah, dan Kalimantan Timur.

Cikal bakal Pertamina dibentuk setelah beberapa kali perubahan. PT. Pertamina berdiri pada tanggal 10 Desember 1957. Berdasarkan UU No. 8 tahun 1971, PT. Pertamina (Perusahaan Minyak dan Gas Bumi Negara) ditetapkan sebagai tonggak Migas di Indonesia. Sejalan dengan dinamika industri migas di dalam negeri, pemerintah menerbitkan undang-undang minyak dan gas bumi no.22 tahun 2001

Pada tanggal 13 September 2005, Pertamina (Persero) mendirikan anak perusahaan yaitu Pertamina EP. Selanjutnya pada tanggal 17 September 2005, Pertamina EP resmi menandatangani kontrak kerjasama dengan BP Migas (sekarang disebut SKK Migas).

I.1.2 Sejarah Berdirinya PT. Pertamina EP Field Zona 11

Sejak tanggal 29 Februari 1988, tepatnya Ketika petromer trend Internasional Ltd. Menandatangani kontrak pembagian hasil dengan Pertamina, terbentuklah JOB Pertamina-Petromer Trend Tuban. Kemudian pada tanggal 31 Agustus 1993 JOB Pertamina-Petromer Trend Tuban mengalami peralihan menjadi JOB Pertamina Santa Fe Tuban.

Scanned with CamScanner

Pada tanggal 2 Juli 2001, perusahaan ini mengalami perubahan manajemen sehingga mengalami perubahan nama menjadi JOB Pertamina-Devon Tuban. Dan akhirnya pada tanggal 1 Juli 2002 berubah nama menjadi JOB Pertamina Petrochina East Java. Akhirnya setelah habis masa kontraknya pada 28 Februari 2018, penentuan status pengelolaan Lapangan Unitisasi Sukowati mencapai titik terang. Mengacu pada keputusan Menteri ESDM No. 2800/13/MEM.M/2018 tanggal 17 Mei 2018, Lapangan Sukowati yang sebelumnya dioperatori oleh Joint Operating Body Pertamina-Petrochina East Java (JOB PPEJ), pada 20 Mei 2018 diserahkan kepada PT. Pertamina EP. Kemudian berganti nama menjadi PT. Pertamina EP Asset 4 Sukowati Field, dan sekarang berganti nama menjadi PT. Pertamina EP Field Sukowati Zona 11.

I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

PT. Pertamina EP Asset 4 Field Sukowati berada di jalan Lingkar Pertamina, Desa Rahayu, Kec Soko, Tuban 62372, Jawa Timur, Indonesia.

Pertamina EP Asset 4 adalah merupakan sebuah anak perusahaan dari Pertamina EP yang bertanggung jawab untuk memegang Wilayah Kerja dari beberapa lapangan di Indonesia yang berpusat di Surabaya. Lapangan yang dipegang oleh Pertamina EP Asset 4 seperti Field Cepu, Field Sukowati, Field Poleng, Field Papua, Field Donggi Matindok, dan Unitisasi Tiung Biru. Pertamina EP Asset 4 mempunyai WK di berbagai field yang terbagi di berbagai sudut Indonesia seperti:

1. Field Sukowati

Mempunyai luas wilayah kerja 1.478 km2 di Jawa Timur, dengan reserve minyak sebanyak 11.157 MSTB lalu reserve gas 15.323 MMSCF, sumur aktif 30 buah, dan sumur suspended 5 buah. Field Sukowati mempunyai target produksi sebanyak ±9000 BOPD, dan produksi aktualnya sekitar ±8700 BOPD dan ± 15 MMSCFD gas.

Scanned with CamScanner

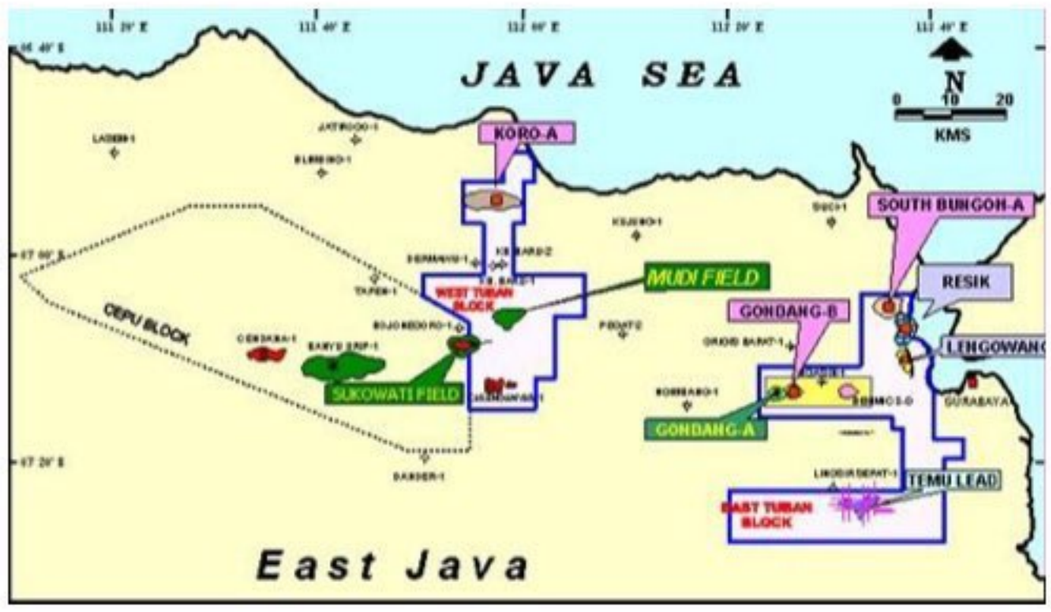

Gambar I.1 Tata Letak Pertamina EP Asset 4 Field Sukowati

Melimpahnya bahan baku berupa minyak mentah menjadi salah satu alasan pendirian PT. Pertamina EP Asset 4 Field Sukowati. Hal ini sangat membantu pengelolaan operasional pabrik yang dengan sangat mudah dapat mengelola bahan baku di tempat lokasi secara langsung. Selain itu, Field Sukowati berlokasi di tenggara Kabupaten Tuban dan berdekatan dengan Kabupaten Bojonegoro membuat lokasi ini sedikit jauh dari pemukiman warga setempat. Pada saat pengopeorasian produksi minyak berjalan tentunya dapat menimbulkan polusi berupa kebisingan, air keruh, dll. Jauh dari pemukiman warga sedikit memberikan keuntungan bagi PT. Pertamina EP Asset 4 sehingga perizinan dan kompensasi tidak banyak disediakan.

I.3 Struktur Organisasi Pabrik

Struktur organisasi dalam sebuah instansi memiliki peran yang sangat penting. Struktur organisasi pada perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) biasanya meliputi beberapa divisi yang berlaku secara umum. Struktur organisasi pada PT terbagi dalam 3 kelompok besar yaitu pemegang saham sebagai kekuasaan terbesar, serta direksi dan komisaris. Secara umum, jalur koordinasi dari struktur ini adalah pemegang saham melimpahkan kewenangan kepada dewan direksi melalui komisaris.

PT. Pertamina EP Field Sukowati Zona 11 dikepalai oleh seorang Field Manager yang bertanggung jawab kepada direktur utama regional 4 zona 11 dan

Scanned with CamScanner

membawahi dua orang pengawas lapangan yaitu Field Administration dan Field Operation. Selengkapnya dapat dilihat pada bagan struktur organisasi berikut ini :

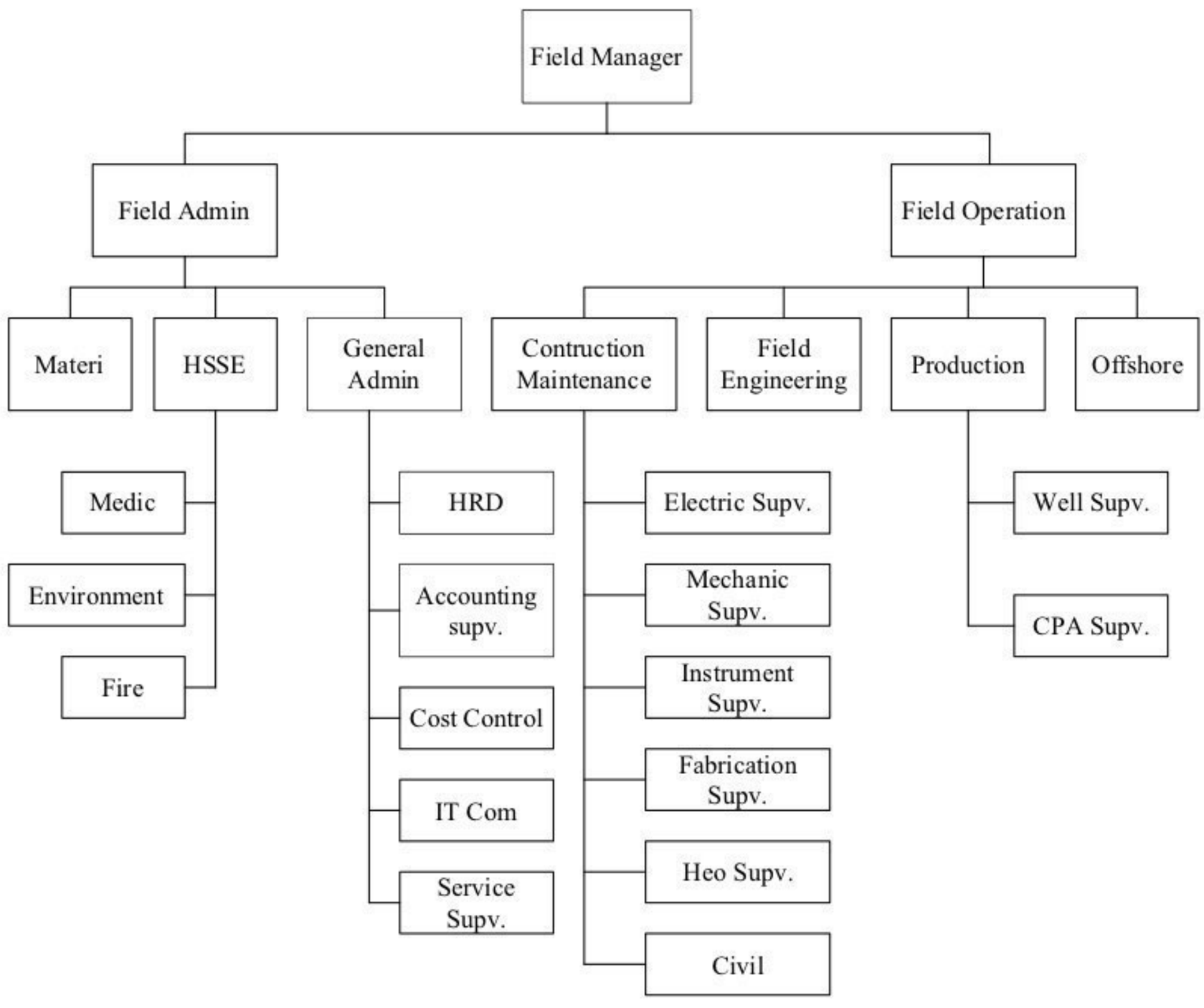

Gambar 2. Struktur Organisasi PT. Pertamina EP Asset 4 Field Sukowati

Mengenai jumlah karyawan yang terdapat di *Central Processing Area* berjumlah 39 orang. Lalu, system jam kerja di Pertamina EP Asset 4 Field Sukowati bagian *Central Processing Area* yang digunakan adalah jam kerja sistem shift yang berlaku bagi semua karyawan. Jam kerja shift dapat diatur sebagai berikut

- Shift pagi : pukul 07.00 – 19.00
- Shift malam : pukul 19.00 – 07.00

Scanned with CamScanner

Waktu kerja karyawan menggunakan sistem 2 : 1 yaitu karyawan akan bekerja selama dua minggu penuh dan akan mendapatkan waktu libur satu minggu penuh. Pergantian karyawan yang libur dan karyawan yang kerja dilakukan setiap hari rabu.

Scanned with CamScanner